

## **BAB 2**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Definisi Asimilasi**

Asimilasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dijelaskan sebagai “penyesuaian (peleburan) sifat asli yang dimiliki dengan sifat lingkungan sekitar”. Koentjaraningrat (1996) menjelaskan bahwa:

“Asimilasi adalah proses perubahan sosial dalam masyarakat yang terjadi karena adanya perkembangan dan hubungan interaksi sosial yang terus menerus dan serius. Kondisi tersebut pada akhirnya mendorong masyarakat untuk membaurkan kebudayaan yang ada dalam upaya mengakomodir semua pihak dalam menata bentuk keteraturan sosial yang sudah ada.”

Menurut Danadjaya, proses pembauran suatu budaya biasanya melalui asimilasi dengan melalui dua proses asimilasi, yaitu asimilasi tuntas satu arah dan asimilasi tuntas dua arah. Asimilasi tuntas satu arah yaitu seseorang atau kelompok mengambil alih budaya dan jati diri kelompok dominan dan menjadi bagian dari kelompok itu. Asimilasi tuntas dua arah dapat berlangsung manakala dua atau lebih kelompok etnik saling memberi dan menerima budaya yang dimiliki oleh setiap kelompok etnik.

Asimilasi berbeda dengan akulturasi. Akulturasi yaitu bentuk kebudayaan yang terjadi akibat adanya budaya asing yang datang dan diterima tanpa menghilangkan aspek budaya yang sudah ada. Setiap bagian dari budaya asing dan setempat tidak meninggalkan satupun aspek budaya masing-masing. Sedangkan pada asimilasi, budaya yang datang tersebut akan berbaur dengan budaya yang sudah ada menjadi suatu kebudayaan

yang baru. Pada asimilasi tidak semua aspek dari budaya asing dan setempat membentuk budaya baru karena ada aspek dalam budaya yang berbeda yang mempunyai sifat saling bertolak belakang.

## 2.2 Faktor Asimilasi

Kegiatan manusia dapat mendorong terjadinya asimilasi ataupun dapat menghambat terjadinya asimilasi. Faktor yang dapat mendorong asimilasi antara lain;

- Sikap toleransi
- Kesempatan yang sama dalam bidang ekonomi.
- Sikap menghormati dan menghargai orang asing dan kebudayaannya.
- Sikap terbuka dari golongan yang berkuasa dalam masyarakat.
- Persamaan dalam unsur-unsur kebudayaan universal.
- Perkawinan campuran antarkelompok yang berbeda budaya.
- Adanya musuh bersama dari luar.

Sedangkan asimilasi dapat terhambat akibat dari faktor-faktor sebagai berikut;

- Kebudayaan dalam masyarakat yang terisolasi dari perkembangan zaman, atau bahkan dalam hal ini kebudayaan yang tersebut memilih untuk menutup diri dan tetap dengan pendiriannya.
- Minimnya wawasan dan pengetahuan tentang beragam kemajuan yang ada.

- Terdapatnya prasangka negatif dalam masyarakat terhadap kelompok baru yang datang di lingkungannya.
- Perbedaan mencolok pada ciri-ciri fisik, yang akhirnya membuat masyarakat berprasangka buruk dan menimbulkan masalah-masalah sosial.
- Adanya kekuasaan yang di dapatkan oleh golongan mayoritas yang memperosal adanya budaya baru dalam masyarakat, gangguan ini dapat bentuk aturan yang ketat atau dalam bentuk penindasan dalam kehidupan bermasyarakat.

